JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), Juli 2022, 732-735
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i2.1798

Hubungan Pengetahuan Sikap dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetatdi Puskesmas Muara Enim

Ferra Puspa Sari, Erma Puspita Sari*, Hasbiah, Eka Rahmawati
Program Studi Kebidanan Universitas Kader Bangsa Palembang
*Correspondence e-mail: ermapuspitasari88@gmail.com

Abstrak. Kanker leher rahim adalah jenis tumor ganas yang mengenai lapisan permukaan (epitel) dari leher rahim atau mulut rahim. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui Hubungan pengetahuan sikap dan dukungan suami secara simultan terhadap pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di Puskesmas Muara Enim Tahun 2021. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desian penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur yang datang ke poli IVA pada bulan Agustus Tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang dan teknik pengumpulan data dengan *accidental sampling* menggunakan kuesioner. Hasil penelitian berdasarkan analisis bivariat diketahui bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan IVA yang berpengetahuan baik 82,9% yang mau periksa IVA dan didapatkan hasil *chi square* (*p value* 0,117), berdasarkan analisis bivariat diketahui bahwa ada hubungan sikap dengan pemeriksaan IVA sikap positif 65,7% yang mau periksa IVA dan didapatkan hasil *chi square* (*p value* 0,001), dan berdasarkan analisis bivariat diketahui bahwa ada hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan IVA yang dapat dukungan suami 71,4% yang mau periksa IVA dan didapatkan hasil *chi square* (*p value* 0,003) Terhadap pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di Puskesmas Muara Enim Tahun 2021. Kesimpulannya tidak ada hubungan pengetahuan sikap dan dukungan suami secara simultan dengan pemeriksaan IVA Di Puskesamas Muara Enim Tahun 2021. Saran diharapkan dapat memberi masukan dalam perbaikan pelayanan khususnya terhadap pemeriksaan IVA dan pemantauan kejadian penyakit kanker leher rahim dalam penurunan angka kematian PUS terhadap penyakit kanker leher rahim di Indonesia.

Kata kunci: Dukungan Suami; Kanker Leher Rahim; Pemeriksaan IVA; Pengetahuan

Abstract. *Cervical cancer is a kind of malignant tumor which touches the surface layer (epithelium) of a cervix. This study was aimed to find out the simultaneous correlation between knowledge, attitude and husband's support with the visual inspection with acetic acid (VIA) at Muara Enim Public Health Center year 2021. This study is a quantitative study applying survey analytical design using cross sectional approach. The population of this study was taken from all couples of their reproductive age who visited VIA polyclinic during August 2021. The samples of this study were 35 respondents who were taken by applying accidental sampling method in which the data were collected using questionnaires. Based on the result of bivariate analysis, it was found out that there was no correlation between knowledge and visual inspection with acetic acid (VIA). Those who had good knowledge and wanted to have VIA were 82.9%. Chi-square test showed (ρ value = 0.117). There was a correlation between attitude and visual inspection with acetic acid (VIA). Those who had positive attitude and wanted to have VIA were 65.7%. Chi-square test showed (ρ value = 0.001). There was a correlation between husband's support and visual inspection with acetic acid (VIA). Those who got the support from husband and wanted to have VIA were 71.4%. Chi-square test showed (ρ value = 0.003). It can be concluded that there was no simultaneous correlation between attitude and husband's supportwith the visual inspection with acetic acid (VIA) at Muara Enim Public Health Center year 2021. It is suggested that health workers improve their service, especially when dealing with visual inspection with acetic acid (VIA) and monitor the incidence of cervix cancer so it can decrease the number of mothers' mortality caused by cervix cancer in Indonesia.*

Keywords**:** *Husband's Support; Cervix Cancer; Visual Inspection with Acetic Acid (VIA)**;** Knowledge*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data *World health Organization* (WHO, 2014) menyebutkan bahwa kanker serviks menempati penyakit kanker teratas penyebab kematian pada perempuan di Indonesia.WHO menempatkan Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penderita kanker serviks tertinggi di dunia, setiap tahunnya terdeteksi lebih dari 15.000 kasus kanker serviks dan kurang lebih 8.000 kasus diantaranya berakhir dengan kematian (WHO, 2014). Hal ini berdasarkan fakta bahwa lebih dari 50% perempuan yang terdiagnosa kanker serviks tidak pernah melakukan penapisan. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang sangat tinggi. Untuk meningkatkan pelaksanaan pencegahan deteksi dini kanker pada perempuan di Indonesia,pemerintah melakukan optimalisasi program deteksi dini kanker serviks pada tahun 2015-2019. Dari data kemenkes RI 2015 menyebutkan rata rata setiap hari bertambah 60 wanita menderita kanker serviks dan 27 wanita meninggal dunia. Berdasarkan data Globocan 2018 yang di rilis oleh *World health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2018, sebesar 18,1 juta kasus baru kanker dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian.satu dari enam perempuan di dunia mengalami kejadian kanker dan satu dari sebelas perempuan meninggal karena kanker kematian akibat

kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. (Kemenkes RI, 2018).

Menurut data globocon 2018 kasus kanker serviks di Indonesia mencapai 32.469 jiwa,angka kematian akibat kanker serviks mencapai 18.279 per tahun, ini artinya ada sekitar 50 perempuan Indonesia meninggal dunia akibat kanker serviks. (Kemenkes RI, 2018). Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan ke 8 di Asia Tenggara dan sedangkan di Asia urutan ke 23. Untuk angka kejadian tertinggi di Indonesia yaitu kanker payudara dengan rata rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang di ikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019). Menurut data dari Yayasan Kanker Indonesia (2011), menyebutkan setiap tahunnya sekitar 500.000 wanita di diagnose kanker serviks dan lebih dari 250.000 wanita meninggal dunia dan menurut Kemenkes RI (2015) di Indonesia insiden kanker serviks berdasarkan data badan registrasi kanker ikatan dokter ahli patologi Indonesia (IAPI) di 13 rumah sakit di Indonesia

Hasil Riskesdas 2013 maupun Rikesdas 2018 prevalensi kanker pada kelompok menurut jenis kelamin perempuan lebih besar dibandingkan laki laki menunjukan peningkatan pada 2 survey yaitu 0,6% menjadi 2,2% pada laki laki dan 0,74% menjadi 2,85% pada perempuan. Hal ini dapat disebabkan karena jenis kanker spesifik perempuan itu yaitu kanker serviks yg merupakan jenis kanker utama yang paling banyak dilaporkan di Indonesia dan jenis kanker ini memiliki deteksi dini yaitu IVA dan PAP SMEAR. (Kemenkes RI, 2019). Upaya yang dilakukan adalah deteksi dini melalui metode pemeriksaan IVA test dan diharapkan jumlah WUS yang melakukan deteksi dini mencapai 50% (Kemenkes RI, 2015). Data Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatandidapatkan penurunan prevalensi ibu terhadap deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA Test. Pada tahun 2018 sebesar 69.011 (12,09%) ibu menjadi 140.261 (49,13%) ibu pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 71.175 (14,78%) ibu. (Dinkes Propinsi Sumatera Selatan, 2020).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim didapatkan penurunan prevalensi ibu terhadap deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA Test . Pada tahun 2018 sebesar 1.090 (13,23%) ibu menjadi 7.194 (24,03%) ibu pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1.894 (16,83%) ibu (Dinkes Kabupaten Muara Enim, 2020). Kanker adalah penyakit akibat mutasi sekumpulan gen pada sel tumbuh yang mengatur proses proses penting,yaitu siklus pembelahan sel, pengaturan kematian sel (apoptosis), dan pertahanan kestabilan atau integritas genom. Kanker leher rahim adalah kanker yang menyerang organ reproduksi wanita pada bagian leher rahim, bagian puncak vagina, pertumbuhan sel sel kanker di mulut rahim atau serviks yang abnormal, kanker ini hanya menyerang perempuan yang pernah atau sedang dalam status sexsual aktif dan biasa nya kanker serviksmenyerang perempuan yang berumur 35-55 tahun (Junaidi , 2020)

Pemeriksaan IVA Test pada ibu bisa disebabkan karena faktor factor yang mempengaruhi (*predisposisi*) ibu yang terdiri dari usia, pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, system nilai yang dianut, tingkat pendidikan, dukungan keluarga dan tingkat social ekonomi; Factor pemungkin adalah ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat seperti puskesmas, rumah sakit, dan poskesdes; Factor penguat adalah faktor yang memperkuat terjadi nya prilaku seperti sikap dan prilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, petugas kesehatan, undang undang, peraturan-peraturan. (Notoatmodjo, 2017). Pemeriksaan skrining yang lazim digunakan saat ini untuk menentukan lesi prakanker serviks selain papsmear, terdapat juga metode pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA Test) dimana memiliki beberapa manfaat jika dibandingkan dengan uji yang lain yaitu efektif, mudah, dan sederhana. Keadaan ini lebih mungkin dilakukan di Negara berkembang seperti di Indonesia, deteksi penyakit kanker serviks dapat dilakukan secara sederhana dengan metode IVA Test yang sangat murah, nyaman, praktis dan mudah. Pengetahuan adalah hasil tahu kepada suatu objek yang di peroleh melalui penginderaan. (Notoatmodjo, 2017)

Penelitian Meliasari (2014) mengungkapkan bahwa banyaknya ibu yang tidak mau melakukan pemeriksaan IVA itu dikarenakan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan IVA tersebut masih sangat rendah dan tidak tahu apa pemeriksaan IVA itu sendiri, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemeriksaan IVA. Penelitian Ayuningtiyas (2018) mengungkapkan bahwa ada hubungan sikap positif ibu terhadap pemeriksaan IVA sebesar 71,2% dikarenakan adanya dukungan baik dari suami dan ibu mau melakukan IVA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan/*cross sectional* yaitu penelitian yang variabel independen (Pengetahuan, Sikap dan Dukungan suami) dan variabel dependen (Pemeriksaan IVA) dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. (Notoatmodjo, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasangan usia subur (ibu) yang datang ke Puskesmas Muara Enim bulan Juli – Agustus 2021 berjumlah 35 orang. Tehnik pegambilan sampel menggunakan metode *non random sampling* dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling* dimana sampel kebetulan ada pada saat penelitian yaitu

semua pasangan usia subur (ibu) yang datang pada bulan Juli - Agustus tahun 2021 berjumlah 35 orang, karena jumlah sampel kurang dari 100 maka di ambil keseluruhan (Sujarweni, 2020). Penelitian ini telah memperoleh surat keterangan lolos kaji etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Kader Bangsa Palembang dengan Nomor 82/UKB.FKES/TU.KEPK/2021 pengambilan data dilakukan selama empat minggu pada bulan Juli-Agustus tahun 2021 dengan menggunakan lembar kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Muara Enim

Pemeriksaan IVA	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ya	27	77,1
Tidak	8	22,9
Total	35	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 1 diketahui bahwa dari 35 responden yang datang ke poli IVA untuk melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 27 responden (77,1%) dan responden yang tidak mau melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 8 responden (22,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Puskesmas Muara Enim

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	29	82,9
Kurang	6	17,1
Total	35	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 2 diketahui bahwa dari 35 responden pengetahuan baik sebanyak 29 responden (82,9%) dan responden pengetahuan kurang yaitu sebanyak 6 responden (17,1%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Sikap Ibu Puskesmas Muara Enim

Sikap Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	23	65,7
Negatif	12	34,3
Total	35	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 3 diketahui bahwa dari 46 responden, jumlah balita yang tidak dari 35 responden sikap positif sebanyak 23 responden (65,7%) dan responden sikap negative yaitu sebanyak 12 responden (34,3%).

.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Puskesmas Muara Enim

Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Mendukung	25	71,4
Tidak Mendukung	10	28,6
Total	35	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 4 diketahui bahwa dari 35 responden yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 25 responden (71,4%) dan responden yang kurang mendapat dukungan suami yaitu 10 responden (28,6%).

Tabel 5. Hubungan Variabel Independen dan Variabel Dependen

No	Variabel Independen	Pemeriksaan IVA				Total		P-Value	Odd Ratio 95% CI
		Ya		Tidak					
		n	%	n	%	N	%		
1	Pengetahuan Baik	24	82,8	5	17,2	29	100	0,117	4.800
	Kurang	3	50,0	3	50,0	6	100		
2	Sikap Ibu Positif	22	95,7	1	4,3	23	100	0,001	30.800
	Negatif	5	41,7	7	58,3	12	100		
3	Dukungan Suami Mendukung	23	92,0	2	8,0	25	100	0,003	17.250
	Tidak Mendukung	4	40,0	6	60,0	10	100		

Sumber: data olahan

Tabel 5 hasil analisis hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan IVA diperoleh bahwa dari 29 responden yang berpengetahuan yang baik yang mau melakukan pemeriksaan IVA ada 24 responden (82,8%) sedangkan dari 6 responden yang berpengetahuan kurang yang mau melakukan pemeriksaan IVA ada 3 orang (50,0%). Dari uji statistic *chi-square* pada tingkat kemaknaan α = 0,05 di peroleh nilai *p value* = 0,117 yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan IVA sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan IVA terbukti secara statistic. Hasil *odds ratio* di peroleh nilai 4,800 yang berarti bahwa responden yang pengetahuan baik berpeluang 4,80 kali melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Tempali (2017) pengetahuan dan dukungan suami terhadap keikutsertaan PUS pada screening kanker leher rahim di wilayah kerja puskesmas Tipo. Hasil penelitian dengan uji chi square menunjukan tidak ada hubungan pengetahuan terhadap pemeriksaan IVA.

Hasil analisis hubungan sikap ibu dengan pemeriksaan IVA diperoleh bahwa dari 23 responden sikap positif yang melakukan pemeriksaan IVA ada 22 responden (95,7%) sedangakn dari 12 responden sikap negatif yang mau melakukan pemeriksaan IVA ada 5 responden (41,7%). Dari uji statistic *chi-square* pada tingkat kemaknaan α = 0,05 diperoleh nilai *p value* = 0,001 yang berarti ada hubungan antara sikap terhadap pemeriksaan IVA sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap terhadap pemeriksaan IVA terbukti secara statistic. Hasil *odds ratio* diperoleh nilai 30,800 yang berarti bahwa responden yang sikap positif berpeluang 30,800 kali melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negatif. Hasil penelitian sejalan dengan Ayuningtiyas (2018) yang diperoleh ada hubungan sikap wus terhadap pemeriksaan IVA dan hasil penelitiannya ada hubungan yang nilai statistic signifikan antara sikap terhadap pemeriksaan IVA. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi

rendah nya pemeriksaan iva itu adalah sikap responden yang takut dan tabu untuk terhadap pemeriksaan IVA, sikap yang negatif cenderung mendorong untuk responden tidak mau melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden yang bersikap positif yang mau melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil analisis hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan IVA diperoleh bahwa dari 25 responden yang mendapat dukungan suami yang mau melakukan pemeriksaan IVA ada 23 responden (92,0%) sedangkan dari 10 responden tidak mendukung yang mau melakukan pemeriksaan IVA ada 4 responden (40,0%). Dari uji statistic *chi-square* pada tingkat kemaknaan α = 0,05 di peroleh nilai *p value* = 0,003 yang berarti ada hubungan antara dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA terbukti secara statistic. Hasil *odds ratio* diperoleh nilai 17,250 yang berarti bahwa responden yang mendapat dukungan suami berpeluang 17,250 kali lebih besar melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan suami. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tempali (2017) yang mengungkapkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA berdasarkan hasil uji chi square. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa responden yang mendapat dukungan suami akan lebih besar untuk melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden yang tidak dapat dukungan suami, oleh karena itu dengan dukungan yang diberikan oleh suami keyakinan responden terhadap pemeriksaan IVA akan bertambah dan merasa lebih tenang serta rasa takut berkurang dalam menghadapi pemeriksaan IVA. Tetapi dalam penelitian ini peneliti masih mendapatkan responden yang dapat dukungan tetapi tidak mau melakukan pemeriksaan IVA, karena responden merasa takut akan hasil dari pemeriksaan IVA yang akan didapat nya dan belum siap nya responden utk melakukan pemeriksaan IVA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami secara Simultan dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2021.
2. Tidak ada hubungan pengetahuan secara parsial dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2021
3. Ada hubungan sikap secara parsial dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2021
4. Ada hubungan dukungan suami secara parsial dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2021

DAFTAR PUSTAKA

Ayuningtiyas Istianah. 2018. Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Sikap Istri Pada Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Menggunakan Tes IVA di Puskesmas Jaten II Kabupaten Karanganyar. http://jurnal.uns.ac.id/placentum. diakses pada Tanggal 19 Juni 2021

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2018. 2019. 2020. *Profil Dinas Kesehatan Propinsi Sumsel Bagian P2P Data IVA Test*. Palembang.

Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim. 2018. 2019. 2020. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten MuaraEnim bagian P2P Data IVA Test.* Muara Enim.

Junaidi Iskandar, Melissa Frisca. 2020. *Panduan lengkap kanker serviks*. Yogyakarta: Penerbit Rapha Publishing.

Kemenkes RI. 2015. *Data kanker serviks*. Jakarta.

Kemenkes RI. 2018. http://buletin-kanker.pdf, diakses pada Tanggal 8 Juni 2021.

Kemenkes RI. 2019. http://infodatin-kanker-2019.pdf. diakses pada Tanggal 8 Juni 2021

Meliasari Dewi. 2014. Pengetahuan dan Dukungan Suami Berhubungan dengan Tindakan Pemeriksaan IVa Pada Pus di Desa Sunggal Kanan. *Jurnal ilmiah pannmed*, 9(3).

Notoatmodjo, S. 2017. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Sujarweni Wiratna, V. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.

Tempali Restu Sri. 2017. Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Keikutsertaan Pasangan Usia Subur Pada Screening Kanker Leher Rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo. http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK. diakses pada Tanggal 19 Juni 2021.

WHO. 2014. *Cancer country profiles*. http://www.who.int/entity/cancer/country-profile/idn